

**ABSTRAK**

Judul : Proses Hafalan Al-Qur'an pada Pondok Pesantren Daar Al-Furqon Janggalan Kota Kudus

Penulis : Akmaliyatul Untsa

NIM : 112798

Sudah dimaklumi bersama dan sudah sangat jelas, bahwa menghafal Al-Qur'an bukanlah tugas yang mudah, sederhana, serta dapat dilakukan kebanyakan orang tanpa meluangkan waktu khusus, kesungguhan mengarahkan kemampuan dan keseriusan, karena menghafal Al-Qur'an merupakan tugas yang sangat agung dan besar. Oleh karena itu diperlukan suatu cara yang dapat membantu mempermudah dalam menghafalkan Al-Qur'an santri pondok pesantren Daar Al-Furqon Janggalan Kota Kudus.

Dalam menyelesaikan hafalan 30 juz sangat membutuhkan usaha yang keras dan banyak sekali problematika yang dihadapi. Jika motivasi dan minat yang dimiliki santri lemah maka problematika tersebut bisa menjadi factor kegagalan dalam menghafal Al-Qur'an. Karenanya dibutuhkan sekali pembimbing yang bisa membantu untuk selalu memberi motivasi dan mengontrolnya secara terus menerus agar santri selalu menjaga hafalannya.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis pendekatan kualitatif deskriptif. Informan peneliti ini adalah pengasuh, ustadzah, santri alumni, pengurus pondok pesantren Daar Al-Furqon Janggalan Kota Kudus. Sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sebagaimana proses hafalan Al-Qur'an pada pondok pesantren Daar Al-Furqon Janggalan kota kudus dan kendala yang terjadi dari proses menghafal al-qur'an di pondok pesantren Daar Al-Furqon.. Dan manfaatnya adalah diharapkan dapat memberikan solusi dan masukan mengenai pelaksanaan hafalan Al-Qur'an di pondok pesantren daar Al-Furqon janggalan Kota Kudus.

Hasil dari penelitian ini mengenai proses menghafal Al-Qur'an dipondok pesantren Daar Al-Furqon adalah setoran kepada ustadzah, mengadakan pendalaman ilmu tajwid, *talaqqi* kepada pengasuh, mengadakan rutinan semaan Al-Qur'an, *Imtihan Hifdzil Qur'an*, tes tiap kelipatan 5 juz, shalat tasbih, riyadlohan, menanamkan kedisiplinan dan mengadakan bimbingan dan pembinaan. Sedangkan kendala yang dialami yaitu tidak adanya perencanaan yang jelas, kurangnya totalitas santri dalam menghafal Al-qur'an, adanya santri yang menganggap remeh peraturan pondok, tidak adanya target waktu yang telah ditentukan pondok pesantren dan kurang pemahaman dan pengamalan fungsi tajwid dalam membaca Al-qur'an.

**Kata Kunci** : Proses Hafalan Al-Qur'an